



Upaya Guru Bk Dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang *Good Personality* di MAN 1 Kota Bukittinggi

Latifa Khairani

Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

E-mail: latifakhairani170@gmail.com

Elviana Elviana

Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

E-mail: elviana@uinbukittinggi.ac.id

Albahri Albahri

MAN 1 Kota Bukittinggi

Abstract. *In connection with technological developments which also have a negative impact on users, most of whom are the successors of the nation itself. Currently, many of the nation's successors are seen starting to have bad personalities, such as filling their free time with gadgets rather than other useful things, so that the attitudes they produce are less in line with the normal characteristics of the nation's children. The purpose of this research is to see how guidance and counseling teachers' efforts are in increasing understanding of good personality at MAN 1 Bukittinggi City. Data has been collected using observation and interview methods. The method used in this research is a descriptive qualitative method. There are several efforts made by BK teachers to increase understanding of good personality in this research, namely 1) Providing material about good personality through one of the guidance and counseling services such as classical guidance, 2) Providing support- positive support for students' daily activities so as to create self-confidence in individuals to have a good personality, both at school and outside school, 3) If you experience problems in your daily life that require counseling, they will be maximized with individual counseling or counselling group.*

Keywords: *effort, understanding, good personality*

Abstrak. Sehubungan dengan perkembangan teknologi yang juga memiliki dampak negatif terhadap pengguna yang juga sebagian besarnya adalah penerus bangsa itu sendiri. Yang mana saat sekarang ini sudah banyak terlihat penerus bangsa yang mulai memiliki kepribadian yang kurang baik, seperti lebih banyak mengisi waktu luang dengan gadget daripada hal bermanfaat lainnya sehingga sikap yang ditimbulkan pun kurang sesuai dengan normalnya anak bangsa. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana upaya guru BK dalam meningkatkan pemahaman tentang *good personality* di MAN 1 Kota Bukittinggi. Data yang telah dikumpulkan dengan metode observasi dan wawancara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Ada beberapa upaya yang dilakukan oleh guru BK dalam meningkatkan pemahaman tentang *good personality* (kepribadian yang baik) dalam penelitian ini adalah 1) Memberikan materi tentang *good personality* (kepribadian baik) melalui salah satu layanan bimbingan dan konseling seperti bimbingan klasikal, 2) Memberikan dukungan-dukungan positif pada kegiatan sehari-hari siswa sehingga menimbulkan kepercayaan diri dalam diri individu untuk berkepribadian yang baik, baik itu di sekolah maupun di luar sekolah, 3) Jika mengalami permasalahan dalam pribadinya sehari-hari yang membutuhkan konseling maka akan dimaksimalkan dengan konseling individual ataupun konseling kelompok.

Kata kunci: upaya, pemahaman, kepribadian baik

PENDAHULUAN

Kepribadian merupakan suatu hal yang penting untuk diperhatikan bagi individu. Sebagai makhluk yang memiliki akal, sudah semestinya juga untuk memiliki kepribadian yang baik. Seseorang yang memiliki kepribadian yang baik akan dimaknai sebagai seseorang yang mengikuti aturan, tidak menyakiti orang lain, mampu menghargai sesama, serta orang yang memiliki kepribadian yang baik tersebut akan mudah disukai dan disintai oleh orang lain karena sikapnya yang cenderung selalu peduli dengan orang lain. Memiliki kepribadian yang baik juga dapat mengantarkan seseorang kepada kebahagiaan dan ketenangan hidup.

Pada sisi lain, memang disadari betapa pentingnya pemahaman mengenai kepribadian yang baik ini bagi siswa dalam proses pendidikannya. Sebagaimana yang diharapkan oleh bangsa dan negara memiliki penerus yang berkepribadian baik, berakal sehat dan bermartabat. Sehubungan dengan perkembangan teknologi yang juga memiliki dampak negatif terhadap pengguna yang juga sebagian besarnya adalah penerus bangsa itu sendiri. Yang mana saat sekarang ini sudah banyak terlihat penerus bangsa yang mulai memiliki kepribadian yang kurang baik, seperti lebih banyak mengisi waktu luang dengan gadget daripada membaca buku atau hal bermanfaat lainnya sehingga sikap yang ditimbulkan pun kurang sesuai dengan normalnya anak bangsa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Yang dimaksud dengan pendekatan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). (Pupu Saeful Rahmat, 2009) Pendekatan kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-rang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. (Boglan, R & Biklen, 1992)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang merupakan suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode observasi. Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.(Sukmadinata, 2013)

Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek dalam kelompok besar yang dimaksudkan untuk diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di MAN 1 Kota Bukittinggi Tahun Pelajaran 2023-2024. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah satu kelas dari sepuluh kelas XI yang akan dijadikan sampel penelitian yaitu, kelas XI.8.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Ada beberapa upaya yang dilakukan oleh guru BK dalam meningkatkan pemahaman tentang *good personality* (kepribadian yang baik) dalam penelitian ini adalah 1) Memberikan materi tentang *good personality* (kepribadian baik) melalui salah satu layanan bimbingan dan konseling seperti bimbingan klasikal, 2) Memberikan dukungan-dukungan positif pada kegiatan sehari-hari siswa sehingga menimbulkan kepercayaan diri dalam diri individu untuk berkepribadian yang baik, baik itu di sekolah maupun di luar sekolah, 3) Jika mengalami permasalahan dalam pribadinya sehari-hari yang membutuhkan konseling maka akan dimaksimalkan dengan memberikan layanan tambahan berupa konseling individual ataupun konseling kelompok.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat hasil yang diperoleh berdasarkan observasi terhadap kegiatan sehari-hari peserta didik di sekolah, yang ditandai dengan perubahan sikap peserta didik seperti, 1) Memiliki target dan impian dimasa depan, 2) Lebih memanfaatkan waktu dengan baik, sehingga dapat mengurangi penundaan pekerjaan, 3) Berani dalam mengambil tanggung jawab jika melakukan kesalahan, 4) Menganggap kritik dan saran sebagai bentuk peluang dalam pengembangan diri, 5) Lebih dapat menjadi pribadi yang terbuka, 6) Senang bekerjasama dan menjalin hubungan baik, 7) Meningkatnya sikap kreatif pada peserta didik.

Hasil lain yang dicapai adalah layanan bimbingan konseling yang dilakukan yaitu bimbingan klasikal dapat memberikan pengaruh yang positif secara menyeluruh pada peserta didik di kelas XI.8 MAN 1 Kota Bukittinggi.

Pembahasan

Dalam penelitian ini, kegiatan yang dilakukan adalah salah satu dari bentuk layanan bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk membantu klien atau konseli dalam meningkatkan pemahamannya tentang kepribadian yang baik (*good personality*). Berikut penjelasan mengenai kepribadian yang baik (*good personality*):

1. Kepribadian

Istilah kepribadian (*personality*) berasal dari kata latin “*persona*” yang berarti topeng. Dari koonotasi *persona* inilah gagasan umum mengenai kepribadian sebagai kesan yang diberikan seseorang kepada orang lain diperoleh. Apa yang dipikir, apa yang dirasakan dan siapa dia sesungguhnya termasuk dalam keseluruhan yang terungkap dalam perilaku.

Kepribadian yang baik pada seseorang bisa terlihat sekilas pada saat dia bersikap dalam menghargai dan memanusikan orang lain. Dalam penelitian ini, peserta didik dapat menjadi pribadi yang terbuka untuk berubah, siap untuk berubah, dan siap untuk mengubah kepribadian menjadi lebih baik.

Salah satu strategi yang digunakan dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling di kelas XI.8 MAN 1 Kota Bukittinggi tersebut adalah bimbingan klasikal. Berikut analisis mengenai penjelasan tentang kegiatan bimbingan klasikal :

2. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal merupakan bimbingan yang dilakukan pada sejumlah peserta didik yang dikumpulkan bersama untuk melakukan kegiatan bimbingan dan bimbingan klasikal dipraktekkan di dalam kelas secara tatap muka. Layanan bimbingan klasikal biasanya bersifat informatif, yang akhirnya guru bimbingan dan konseling atau konselor dapat segera dalam memberikan layanan. Kebutuhan atau masalah yang disampaikan dalam layanan bimbingan kalsikal masih bersifat global, yang dialami semua atau separuh siswa. Kegiatan bimbingan klasikal dapat dilaksanakan dengan diskusi kelompok, permainan beberan ular tangga, dan tanya jawab. Dalam penelitian ini, kegiatan bimbingan klasikal yang dilaksanakan di kelas XI.8 MAN 1 Kota Bukittinggi dilakukan dengan pemberian informasi, diskusi kelompok dan tanya jawab kepada peserta didik, dengan harapan dapat memberikan bantuan terhadap peningkatan pemahamannya tentang kepribadian yang baik.

3. Tujuan Bimbingan Klasikal

Tujuan bimbingan klasikal yaitu agar setiap individu yang diberikan bimbingan dapat menjalankan kehidupan sehari-hari dan dapat menjalankan interaksi secara

optimal dengan lingkungan sekitarnya. Bimbingan klasikal juga bertujuan membantu peserta didik atau konseli dapat mencapai kemandirian dalam kehidupannya, perkembangan yang utuh dan optimal dalam bidang pribadi serta mencapai keselarasan antara pikiran, perasaan dan perilaku.

Secara rinci tujuan bimbingan klasikal adalah:

- a. Peserta didik memiliki pemahaman dan kesadaran diri tentang diri dan lingkungannya baik dalam setting keluarga, sekolah maupun masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni
- b. Peserta didik memiliki kemampuan untuk mengembangkan keterampilan hidup sesuai dengan tuntunan perkembangan era global
- c. Peserta didik memiliki kemampuan untuk memfungsikan cipta-rasa-karsa secara seimbang dan selaras dalam kehidupannya
- d. Peserta didik memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan perkembangan dalam bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir peserta didik secara utuh.

Dalam penelitian yang dilaksanakan di kelas XI.8 MAN 1 Kota Bukittinggi ini, tujuan dilaksanakannya bimbingan klasikal adalah untuk membantu peserta didik meningkatkan pemahaman mereka tentang bagaimana bentuk berkepribadian yang baik tersebut.

4. Fungsi Bimbingan Klasikal

Dalam penelitian ini, fungsi dari bimbingan klasikal yang dilaksanakan adalah :

- a. Fungsi pemahaman, merupakan fungsi bimbingan yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada peserta didik dalam mengenali diri sendiri, yang akhirnya peserta didik bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya secara maksimal serta bisa beradaptasi dengan lingkungan secara optimal. Serta pemahaman peserta didik tentang *good personality* (kepribadian yang baik) dapat meningkat dan luas sesuai harapan terhadap peserta didik kelas XI.8 di MAN 1 Kota Bukittinggi.
- b. Fungsi pengembangan, merupakan fungsi bimbingan dalam mengembangkan potensi dan keadaan peserta didik dalam rangka proses peningkatan *good personality* (kepribadian yang baik) peserta didik di kelas XI.8 MAN 1 Kota Bukittinggi.

Dalam penelitian ini, fungsi bimbingan klasikal yang dilaksanakan di kelas XI.8 MAN 1 Kota Bukittinggi adalah fungsi pemahaman dan juga fungsi pengembangan. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang luas serta mengembangkan

dan meningkatkan pengetahuan tentang *good personality* (kepribadian yang baik).

5. Teknik dalam Bimbingan Klasikal

Dalam pelaksanaan bimbingan klasikal di kelas XI.8 MAN 1 Kota Bukittinggi memiliki beberapa teknik atau metode yang digunakan seperti pemberian informasi, diskusi kelompok, permainan beberan ular tangga, dan tanya jawab. Pada pelaksanaan bimbingan klasikal di kelas XI.8 MAN 1 Kota Bukittinggi ini dilakukan beberapa metode yaitu:

- a. Pemberian informasi, penyampaian informasi disampaikan dengan cara ceramah.
- b. Permainan beberan ular tangga, permainan ini didasarkan pada kebutuhan peserta didik akan pemberian pelayanan bimbingan yang interaktif, menyenangkan dan tidak monoton memakai cara yang sama sehingga dapat menumbuhkan keaktifan siswa. Ada beberapa manfaat penggunaan permainan beberan ular tangga ini, yaitu 1) Melatih keterampilan dalam memecahkan masalah, 2) Memperoleh pemahaman tentang suatu konsep atau prinsip, 3) Meningkatkan keaktifan dan memotivasi belajar dengan melibatkan siswa dalam mempelajari situasi yang hampir serupa dengan kejadian sebenarnya, 4) melatih peserta didik untuk mengadakan kerjasama dalam kelompok, 5) Melatih siswa untuk mengembangkan daya kreatif dan sikap toleransi.
- c. Diskusi kelompok, merupakan interaksi antar anggota kelompok dalam menguasai dan meningkatkan kemampuan tertentu secara berkelompok menggunakan cara pengungkapan ide atau saran.
- d. Tanya jawab, merupakan metode yang dilakukan dengan memberikan sebuah pertanyaan penguji kepada peserta didik terkait materi yang telah disampaikan.

6. Langkah-langkah Bimbingan Klasikal

Dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan bimbingan klasikal di kelas XI MAN 1 Kota Bukittinggi, dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang sesuai dengan panduan bimbingan dan konseling, antara lain:

- a. Persiapan

Guru bimbingan dan konseling:

- 1) Mengajukan jadwal masuk kelas untuk ditetapkan pimpinan sekolah
- 2) Mempersiapkan topik materi bimbingan klasikal

Topik materi layanan bimbingan klasikal dirumuskan berdasarkan:

- a) Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD)
- b) Masalah yang dihadapi oleh peserta didik atau konseli

- c) Bidang layanan bimbingan dan konseling pribadi, sosial, belajar, dan karir harus diberikan secara proporsional dan sesuai kebutuhan peserta didik.
 - 3) Memetakan materi layanan berdasarkan program bimbingan dan konseling yang telah disusun. Materi layanan bimbingan klasikal meliputi empat bidang layanan bimbingan dan konseling yang diberikan secara proporsional meliputi bidang pribadi, sosial, belajar dan karir. Dalam pelaksanaan bimbingan klasikal di kelas XI.8 MAN 1 Kota Bukittinggi, materi yang akan diberikan meliputi bidang pribadi peserta didik atau konseli.
- b. Pelaksanaan
- 1) Melaksanakan layanan bimbingan klasikal sesuai jadwal dan materi yang telah dirancang
 - 2) Mengobservasi perilaku peserta didik atau konseli pada saat penerimaan materi bimbingan
 - 3) Mencatat peristiwa atau hal-hal yang perlu diperbaiki atau ditindaklanjuti setelah layanan bimbingan klasikal dilaksanakan
- c. Evaluasi dan tindak lanjut
- 1) Melakukan evaluasi proses layanan bimbingan klasikal:
Mengadakan refleksi tentang kegiatan klasikal, baik itu sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan, cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya, dan cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan yang diberikan
 - 2) Melakukan evaluasi hasil layanan bimbingan klasikal yang telah diberikan:
Melakukan evaluasi setelah melaksanakan kegiatan klasikal antara lain merasakan suasana pertemuan apakah menyenangkan atau tidak menyenangkan, topik yang dibahas sangat penting atau kurang penting, cara guru bimbingan dan konseling menyampaikan materi dengan mudah dipahami atau sulit untuk dipahami, dan kegiatan yang diikuti menarik atau kurang menarik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, bahwa meningkatkan pemahaman peserta didik melalui upaya dengan melakukan salah satu layanan bimbingan dan konseling yaitu bimbingan klasikal terkait kepribadian yang baik memiliki perubahan yang positif dalam diri peserta didik kelas XI.8 di MAN 1 Kota Bukittinggi, yang ditandai dengan perubahan sikap peserta didik seperti, 1) Memiliki target dan impian dimasa depan, 2) Lebih memanfaatkan waktu dengan baik, sehingga dapat mengurangi penundaan pekerjaan, 3) Berani dalam mengambil tanggung jawab jika melakukan kesalahan, 4) Menganggap kritik dan saran sebagai bentuk peluang dalam pengembangan diri, 5) Lebih dapat menjadi pribadi yang terbuka, 6) Senang bekerjasama dan menjalin hubungan baik, 7) Meningkatnya sikap kreatif pada peserta didik.

Kepribadian yang merupakan suatu hal yang penting untuk diperhatikan bagi individu. Sebagai makhluk yang memiliki akal, sudah semestinya juga untuk memiliki kepribadian yang baik. Pada sisi lain, memang disadari betapa pentingnya pemahaman mengenai kepribadian yang baik ini bagi siswa dalam proses pendidikannya. Sebagaimana yang diharapkan oleh bangsa dan negara memiliki penerus yang berkepribadian baik, berakal sehat dan bermartabat.

DAFTAR PUSTAKA

- Boglan, R & Biklen, S, *Qualitative Reaearchfor Education*. (Boston,MA: Allyn and Bacon, 1992)
- Elizabeth, B. Hurlock. 1999. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2017. *Sumber Belajar Penunjang PLPG Mata Pelajaran Bimbingan dan Konseling*
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. 2016. *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Dasar (SD)*
- Putri, Sekar Ariyanti Prahesthi dan M. Ramli. 2016. "Pengembangan Media Permainan Simulasi Ular Tangga Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa SMP". *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*. Vol. 1, No. 1
- Rahmat, Pupu Saeful. 2009. "Penelitian Kualitatif". *Jurnal Equilibriu*. Vol. 5, No
- Sukmadinata, N. S. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosakarya
- Tim Penyusun Panduan BK Menengah Pertama. 2016. *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama (SMP)*
- Yohanes. 2016. *Efektivitas Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Layanan Bimbingan Klasikal Kolaboratif dengan Pendekatan Experimental Learning untuk Meningkatkan Karakter dengan Pendekatan (Compassion)*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta